

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM CERPEN TERBITAN  
*HARIAN SINGGALANG* PERIODE JANUARI – JULI 2012**

**SKRIPSI**

**memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
untuk memenuhi sebagian persyaratan**



**MERINA ARIESTI  
NIM 86362/2007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2013**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Nilai-nilai Pendidikan Dalam Cerpen Terbitan *Harian Singgalang* Periode Januari-Juli 2012  
**Nama** : Merina Ariesti  
**NIM/BP** : 86362/2007  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2012

Disetujui oleh :

Pembimbing I,



Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.  
NIP. 19620218 198609 2 001

Pembimbing II,



Zulfikarni, M.Pd.  
NIP. 19620607 198703 1 004

Ketua Jurusan



Dra. Emidar, M.Pd  
NIP. 196202 18198609 2 001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Merina Ariesti  
NIM/BP : 86362/2007

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Uneversitas Negeri Padang  
dengan Judul

**Nilai-nilai Pendidikan Dalam Cerpen Terbitan *Harian Singgalang*  
Periode Januari-Juli 2012**

Padang, Januari 2013

Tim Penguji Tanda Tangan

- |               |   |         |
|---------------|---|---------|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd. I. | 1. .... |
| 2. Sekretaris | : Zulfikarni, M.Pd.                         | 2. .... |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.          | 3. .... |
| 4. Anggota    | : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.           | 4. .... |
| 5. Anggota    | : Dr. Nurizzati, M. Hum.                    | 5. .... |

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi saya yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Cerpen Terbitan Harian Singgalang Periode Januari-Juli 2012 adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang ataupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2012



  
Merina Ariesti  
NIM 86362 /2007

## ABSTRAK

**Merina Ariesti.** 2012. “Nilai-Nilai Edukatif Pada Cerpen *Harian Singgalang* Periode Januari-Juli 2012”. *Skripsi*, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah cerpen pada *Harian Singgalang*. Pada cerpen tersebut terdapat nilai-nilai edukatif yang sangat berguna dalam kehidupan bermasyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai edukatif yang terdapat dalam cerpen *Harian Singgalang* terdiri dari: (1) nilai hukum, (2) nilai keagamaan, (3) nilai moral, (4) nilai kepedulian sosial. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui analisis cerpen. Data dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Objek penelitian ini adalah cerpen *Harian Singgalang*

Cerpen *Harian Singgalang* mengandung nilai pendidikan yaitu nilai pendidikan hukum, pendidikan keagamaan, pendidikan moral dan pendidikan kepedulian sosial. Nilai pendidikan hukum adalah tidak memberikan contoh pendidikan hukum yang baik pada masyarakat, sebagai seorang penegak hukum janganlah melanggar hukum tersebut, kemudian memberikan hukum yang tegas. Nilai keagamaan adalah selalu mendekati diri kepada Allah, mengerjakan perintah agama seperti sholat, puasa dan lain sebagainya, karena sudah banyak tanda-tanda kebesaran Allah SWT. Nilai pendidikan moral adalah memberikan sikap yang baik kepada orang lain bukan sifat yang buruk dan memikirkan dampak buruk dari perbuatan tersebut baik untuk orang lain maupun untuk diri sendiri dan selalu menepati janji jika telah berjanji. Nilai pendidikan kepedulian sosial adalah menyesuaikan diri dengan orang lain, menempatkan diri dalam diri orang lain, menganggap orang lain sebagai diri sendiri dan bisa merasakan apa yang dirasakan orang lain. Di samping itu, mengarahkan pada upaya diri dari berlaku dan berbuat yang merugikan masyarakat dan menjalin hubungan baik antar sesama anggota masyarakat.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah swt yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Skripsi ini berjudul “Nilai-Nilai Edukatif Pada Cerpen Harian Singgalang Periode Januari-Juli 2012”.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menemui berbagai rintangan dan hambatan. Namun, berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat diatasi. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Harris, M.Pd selaku pembimbing I dan Zulfikarni, M.Pd selaku pembimbing II, (2) Dr. Ngusman, M.Hum dan Zulfadhli, S,S., M.A selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan, (3) Dra. Nurizati, M.Hum sebagai Penasehat Akademik, (4) Bapak-bapak dan Ibu-ibu dosen serta staf di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih, mudah-mudahan penelitian ini membawa manfaat bagi penulis sendiri dan pembaca.

Padang, Januari 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Perumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	4
E. Manfaat Penelitian .....	5
F. Defenisi Istilah .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teoritis.....	7
1. Cerpen dalam Koran Harian <i>Singgalang</i> .....	7
2. Unsur Cerpen .....	8
3. Ciri-ciri Cerpen .....	9
4. Pendekatan Analisis Sastra .....	10
5. Nilai-nilai Pendidikan .....	11
B. Penelitian yang Relevan.....	20
C. Kerangka konseptual.....	21
<b>BAB III METEOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	23
B. Data dan Sumber Data .....	23
C. Instrumen Penelitian.....	25
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Pengabsahan Data .....	26
F. Metode dan Teknik Penganalisisan Data .....	26

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Temuan Penelitian.....	28
1. Nilai Pendidikan Kepedulian Sosial .....	28
2. Nilai Pendidikan Keagamaan .....	33
B. Pembahasan.....	36
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	40
B. Implikasi.....	40
C. Saran.....	41
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	43

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra merupakan karya seni imajinatif yang diciptakan dengan suatu daya kreativitas. Kreativitas tidak hanya dituntut dalam upaya melahirkan pengalaman batin dalam bentuk karya sastra, tetapi juga kreatif dalam memilih unsur-unsur terbaik dalam pengalaman hidup manusia yang dihayatinya. Sepanjang sejarah kehidupan manusia, sastra akan terus tumbuh dan berkembang. Sehingga sisi lain kehidupan manusia sangat menarik untuk diceritakan, banyak hal yang bisa ditelusuri. Apalagi jika manusia telah berada dalam kelompoknya ataupun masyarakat. Berbagai jenis tingkah laku serta ekspresi diri yang muncul dalam kelompok tersebut. Selain itu, dalam mengarungi kehidupan manusia pasti melalui proses dan dalam proses tersebut terdapat pengalaman.

Dalam mencapai eksistensinya, manusia dapat memanfaatkan media cetak sebagai sumber pelajaran disamping ilmu dan agama. Di dalam media cetak terungkap segala keadaan, persoalan, perilaku yang berhubungan dengan manusia dalam kehidupan. Dengan kata lain, media cetak adalah cerminan kehidupan, sebab inti pembicaraan dalam media cetak adalah masalah manusia dengan kehidupannya. Melalui pendidikan manusia mampu menciptakan sesuatu yang bisa bermanfaat untuk manusia lainnya.

Salah satu persoalan yang perlu dicermati dalam media cetak pada cerpen *Harian Singalang* adalah persoalan nilai-nilai pendidikan. Cerpen ditulis pada dasarnya untuk memenuhi kebutuhan intelektual dan hiburan. Cerpen bisa

menciptakan suasana lebih menarik, lebih semangat, dan memberikan kenikmatan kepada pembacanya. Sehingga apa yang dibutuhkan menyakinkan perhatian manusia agar menjadiseseorang yang lebih berwawasan. Dalam kenyataannya manusia yang memiliki wawasan luas adalah manusia yang memperoleh pendidikan, baik dari keluarga, sekolah atau lembaga pendidikan, masyarakat yang tujuannya untuk mengembangkan dan mengubah pola pikir ke arah yang lebih baik. Pendidikan yang dimiliki seseorang dipengaruhi oleh budaya, sosial dan ekonomi masyarakatnya. Jadi, patutlah bila cerpen sebagai karya kreatif yang dimiliki seseorang yang berpengetahuan luas dapat menambah nilai pendidikan bagi pembacanya.

*Harian Singgalang* merupakan salah satu bagian dari objek yang akan teliti, diyakini proses pembuatannya dipengaruhi oleh nilai pendidikan seperti nilai pendidikan kepedulian sosial dan nilai pendidikan keagamaan. Karena masih berada pada tingkat remaja, masyarakat, tentu saja karya sastranya berupa cerpen untuk masyarakat. Dengan kata lain, yaitu cerpen yang mengisahkan tentang kehidupan manusia, masalah yang dipaparkan seputar permasalahan yang terjadi di lingkungan sekitar atau masyarakat dan *Harian Singgalang* ini mendidik masyarakat menjadi pembaca yang cerdas, namun terlepas dari semua itu yang jelas *Harian Singgalang* sudah menjadi bagian dari kehidupan rakyat Sumatera Barat dalam berbagai aspek.

Ada beberapa hal yang perlu dilakukan oleh *Harian Singgalang* dalam usaha harian itu menjadi dewasa, terbuka, ampuh terhadap kritik, kritis terhadap masalah-masalah sosial dan kebudayaan. Hal tersebut sangat sulit dapat dilakukan

mas-media lainnya, ada beberapa aspek yang dapat memberikan keuntungan nyata dari sebuah bisnis surat kabar. Kedua hal tersebut adalah: (1) *Harian Singgalang* memberanikan diri mengumpulkan, menarik dan mengajak kalangan cendekiawan, ilmuwan dan budayawan untuk berdiskusi, untuk saling beradu argumentasi terhadap semua persoalan sosial yang tengah berlangsung dalam kehidupan masyarakat. (2) Konsekwensi logis dari pemikiran-pemikiran maju, kritis dan rusak yang dimiliki *Harian Singgalang* sebagaimana yang dianggap orang-orang tertentu waktu itu, telah menempatkan *Harian Singgalang* menjadi barometer perkembangan kesusasteraan di Sumatera Barat.

Jadi, nilai-nilai pendidikan yang ada dalam cerpen *Harian Singgalang* sangat penting untuk diteliti, karena nilai-nilai pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan berharga untuk mencapai kehidupan masyarakat lebih baik. Dilihat dari kenyataan dalam kehidupan sehari – hari, masyarakat tidak mengetahui nilai-nilai pendidikan tersebut. *Harian Singgalang* merupakan salah satu media cetak yang banyak dibaca oleh masyarakat Sumatera Barat pada umumnya kota Padang khususnya. Dalam *Harian Singgalang* tersebut terdapat sebuah wacana cerpen yang biasa disebut nilai-nilai pendidikan. Penulis meneliti cerpen *Harian Singgalang* mulai Januari-Juli 2012 karena tidak seluruhnya mempunyai nilai-nilai pendidikan kepedulian sosial dan nilai-nilai pendidikan keagamaan.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan objek penelitian cerpen yang dimuat dalam *Harian Singgalang*. Cerpen yang ada pada *Harian Singgalang* mempunyai nilai-nilai pendidikan, hal itulah yang melatar belakangi penulis untuk

melakukan penelitian terhadap cerpen tersebut. Maka pada penelitian ini penulis memberi judul “Nilai-Nilai Pendidikan Cerpen dalam *Harian Singgalang* Periode Januari-Juli 2012”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, sebenarnya dalam penelitian ini banyak yang bisa diteliti, di antaranya: nilai hukum, nilai agama, nilai moral dan nilai sosial. Tapi dalam penelitian, peneliti hanya memfokuskan penelitian pada: nilai kepedulian sosial dan keagamaan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan penelitian ini dinyatakan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut: (a) Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan kepedulian sosial dalam cerpen terbitan *Harian Singgalang* periode Januari-Juli 2012, (b) Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan keagamaan dalam cerpen terbitan *Harian Singgalang* periode Januari-Juli 2012.

## **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan yang terdapat dalam cerpen *Harian Singgalang* periode Januari-Juli 2012 sebagai berikut: “Untuk mendeskripsikan nilai pendidikan kepedulian sosial dan

keagamaan yang terdapat dalam cerpen dalam *Harian Singgalang* periode januari-juli 2012”.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak berikut ini.(1.) Bagi penulis sendiri karya sastra, untuk menambah pengetahuan dan pengalaman pada nilai-nilai pendidikan yang terdapat pada cerpen dalam *Harian Singgalang* periode Januari-Juli 2012,(2.) Peneliti selanjutnya dapat dijadikan landasan pemikiran karya ilmiah untuk peneliti selanjutnya, (3.) Bagi guru, sebagai acuan dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia khususnya tentang nilai-nilai pendidikan pada cerpen, (4.) Bagi siswa, menambah pengalaman dan wawasan tentang karya sastra Indonesia yang ditulis oleh sastrawan Indonesia ternama, (5.) Bagi masyarakat (pembaca), dapat memberikan pengetahuan tentang pendidikan dalam kehidupan bermasyarakat melalui cerpen.

#### **F. Definisi Istilah**

Sebagai panduan dalam penelitian ini, perlu diungkapkan istilah-istilah yang dipakai dalam penelitian. *Pertama*, nilai-nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. *Kedua*, Pendidikan merupakan proses perubahan sikap seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian; proses, perbuatan caramendidik. *Ketiga*, Cerpen merupakan dialog atau cerita berukuran pendek, berbeda sebuah dengan

novel. Jadi, cerpen adalah cerita pendek yang mengutamakan penyajian lintasan peristiwa untuk merangkum sebuah permasalahan, sehingga ada kesan peristiwa disajikan terpotong-potong.